

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D-III KEBIDANAN DI UNIVERSITAS BATAM

¹Rahayu Chamelia Sari, ²Tri Ribut Sulistyawati

¹rahayu_chamelia@yahoo.com, ²triributsulistyawati@univbatam.ac.id

¹Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

²Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

ABSTRACT

Emotional intelligence includes different but complementary abilities with academic intelligence. People will not be able to use their cognitive abilities according to their maximum potential without having emotional intelligence. This study aims to determine the relationship of intelligence with student achievement. This research is a quantitative research with cross sectional approach implemented in April-May 2017, the population is D-III Obstetrics University of Batam level I and II (62 people) with sampling technique Total Sampling. Then in the analysis using Chi Square test. The result of the research is the majority of students have a very good level of intelligence of 57 people (91.9%), student achievement index has a satisfactory achievement index of 58 people (93.5%) with p value 0,00,0,05. There is a relationship between emotional intelligence and student achievement. Suggestions are expected for students to be able to maintain emotional intelligence in order to influence learning achievement becomes much better.

Keyword : Emotional Intelligence, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan terhadap frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa (Goleman, dalam Anjaleta 2014).

Seperti yang dikutip dari Budi (2009), sikap seorang bidan yang empati, terbuka dan kesadaran bidan mengenai perasaan, pikiran yang dialami ibu maupun keluarganya merupakan wujud seorang bidan yang memiliki kecerdasan emosional. Oleh karenanya kecerdasan emosional harus dikembangkan tidak hanya dikembangkan setelah bekerja menjadi bidan, tetapi juga sejak masih duduk di bangku perkuliahan. Kurikulum dan desain pembelajaran seharusnya dirancang sedemikian rupa sehingga bisa

memacu, tidak hanya kecerdasan otak saja tetapi juga kecerdasan emosional.

Menurut Goleman, (dalam Sulistiya 2015) kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ)

Hasil beberapa penelitian di *University of Vermont* mengenai analisis struktur neurologis otak manusia dan penelitian perilaku oleh Le Doux (1970) menunjukkan bahwa dalam peristiwa penting kehidupan seseorang, EQ selalu mendahului intelegensi rasional. EQ yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun kesuksesan karir, mengembangkan hubungan suami-istri yang harmonis dan dapat mengurangi agresivitas, khususnya dalam kalangan

remaja (Goleman, dalam Kusumawati 2012)

Hasil penelitian Sadiyah (2014) terhadap 146 responden terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Kecerdasan intelektual selama ini dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, mahasiswa dengan kecerdasan intelektual tinggi dianggap lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan namun, pada kenyataannya masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, salahsatunya adalah kecerdasan emosional.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa D-III Kebidanan di Universitas Batam tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Universitas Batam pada bulan April-Mei 2017. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D-III Kebidanan tingkat I dan II yaitu 62 orang, teknik penentuan sample yang digunakan adalah *total sampling*. Hasil penelitian dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 57 responden dengan Kecerdasan emosional yang sangat baik, seluruh responden 57 (100,0%) memiliki tingkat Indeks Prestasi yang sangat memuaskan. Kemudian dari 5 responden dengan Kecerdasan emosional baik, 1 responden (20,0%) memiliki tingkat Indeks Prestasi yang sangat memuaskan dan 4 responden

(80,0%) memiliki tingkat Indeks prestasi yang memuaskan dan perhitungan *Chi Square* didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,00 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 orang responden, bahwa mayoritas 57 responden memiliki Kecerdasan emosional yang sangat baik, seluruh responden 57 (100,0%) memiliki tingkat Indeks Prestasi yang sangat memuaskan. Kemudian dari 5 responden dengan Kecerdasan emosional baik, 1 responden (20,0%) memiliki tingkat Indeks Prestasi yang sangat memuaskan dan 4 responden (80,0%) memiliki tingkat Indeks prestasi yang memuaskan

Hasil analisa statistik pada table 5.3 menunjukkan nilai *p-value* adalah 0,00, karena ($p < 0,05$) sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa kebidanan tingkat I dan II Universitas Batam tahun 2017

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jayati (2015). Menunjukkan terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kecerdasan emosi mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil prestasi belajarnya, sebaliknya semakin kurang kecerdasan emosi mahasiswa maka semakin rendah pula hasil prestasi belajarnya. Orang – orang yang mengelola perasaan (emosi) mereka dengan baik dan dapat berhubungan dengan orang lain secara efektif cenderung mengingat informasi dan belajar lebih efektif pula. Orang yang ber-EQ rendah bisa saja memiliki IQ yang tinggi, menampakkan perilaku yang merugikan orang lain (Jayati, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Margasari dkk (2009) tentang pengaruh kecerdasan

emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, menunjukkan bahwa hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dan kecerdasan emosional adalah positif. Ini memberikan penjelasan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, kondisi sosial ekonomi, minat dan kemauan serta motivasi belajar mahasiswa. Secara teoritis dan konseptual emosi telah di jelaskan secara gamblang oleh Sawaf dan Cooper (2002) terutama bagaimana seseorang mengelola emosinya ketika yang bersangkutan sedang mengalami ketegangan.

Kecerdasan emosi mencakup kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik. Orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum tanpa memiliki kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional yang tidak baik merupakan salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar seorang mahasiswa sehingga jika mahasiswa ingin mendapatkan prestasi yang baik selain memahami kecerdasan Intelektualnya maka juga harus meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rizki Aziz, 2015. *Pemikiran Daniel Goleman Tentang Kecerdasan Emosional*. Diambil pada 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/rizki%20aziz%20abdullah.pdf>
- Anjani, A. D., & Puspita, S. D. (2019). sapa orang tua dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(4), 389-395
- Anjelita, Suci, 2014, *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di AKBID Sehat Medan Tahun 2014*, diambil 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/suci%20anjaleta/Cover%20suci%20anjelita.pdf>
- Aulia, Devy Lestari Nurul. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Prilaku Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Selama MenstruasI. *Jurnal Kebidanan Malahayati* 3(3)
- Ariani, Ayu Putri, 2014, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta, Nuha Medika
- Budi Erindra, 2009, *Hubungan Kecerasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa program D-IV Kebidanan FK UNS*. Diambil pada 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/erindra%20eq%20pb.pdf>
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., & Anjani, A. D. (2018). *ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS, BAYI, BALITA, DAN ANAK PRASEKOLAH*. Penerbit Andi.
- Daud Firdaus, 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 3 Palopo*. Diambil pada 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/firdaus%20daud%20eq%20&pb.pdf>
- Fauziah, 2015. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan prestasi Belajar Mahasiswa semestaer II Bimbingan Konseling UIN AR-RANIRY*. Diambil pada 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/fauziah%20eq%20&%20pb.pdf>
- <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/dewi%20kusumawati/cover%20dewi.pdf>
- Goleman. *Emotional Inteligent*. E-book
- Hafsah, 2013. *Pengaruh IQ dan EQ terhadap prestasi Pembelajaran Komputerisasi Akuntansi pada Mahasiswa jurusan akuntansi UMSU Medan*. Diambil pada 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/hafsah%20iq%20dan%20eq%20terhadap%20prestasi%20pembelajaran%20komputerisasi%20akuntansi%20pada%20mahasiswa%20jurusan%20akuntansi%20umsu%20medan.pdf>

- [ung/hafsa%20iq%20eq%20dan%20pb.pdf](#)
- Jayati, Mira, 2015, *hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar mahasiswa semester iii akademi kebidanan universitas prima indonesia medan..* Diambil pada 20 Mei 2017. <https://id.123dok.com/document/dzx252nq-hubungan-kecerdasan-emosi-dengan-prestasi-belajar-mahasiswa-semester-iii-akademi-kebidanan-universitas-prima-indonesia-medan.html>
- Kusumawati, Dewi, 2012, *Hubungan kecerdasan emosional dengan Prestasi Belajar Pada Siswa kelas VIII SMP N 13 Surabaya*, diambil 15 April 2017.
- Margasari, Naning dkk, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Jenis Kelamin Dan Level Akademis.* Diambil pada 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/margasari%20dkk.pdf>.
- Maternity, Dainty; Ratna, DP; Devy, LNA. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas–Disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Kebidanan.* Penerbit Andi, Yogyakarta
- Mukodri, 2014, *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi belajar pada siswa Kelas II SMK Kesehatan Bhakti Kencana Tasikmalaya* diambil pada 15 April 2017, <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/dewi%20mey%20mukodri%20eq&pb.pdf>
- Mustika Ika, 2009. *Hubungan antara Motivasi Menjadi Bidan dengan prestasi belajar Askeb pada Mahasiswa Program Studu Kebidanan.* Diambil pada 15 April 2017.
- <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/ika%20mustika.pdf>
- Notoadmodjo, Soekidjo (2010). *Metode penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Qurniyawati, 2009, *Hubungan Kecerasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa program D-IV Kebidanan FK UNS.* Diambil pada 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/erindra%20eq%20pb.pdf>
- Rumengan, Jemmy. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan.* Bandung : Cita pustaka Media perintis.
- Sadiyah Munlifatun, 2014. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang.* Diambil pada 15 April 2017. <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/hubungan%20eq%20dan%20ip%20munlifatun.pdf>
- Sulistiya Febri, *Pengaruh Tingkat IQ dan EQ Terhadap prestasi Belajar Penjasorkes Siswa di SMPN Yogyakarta.* Diambil pada 15 April 2017 <file:///F:/SKRIPSI/jurnal%20pendukung/eq%20ok%201%20febri%20sulistiya.pdf>
- Syarifah, 2013. *Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mahasiswa D-IV kebidanan universitas batam.*
- Team Fme, 2014. *Understanding emotional Inteligent. E-Book*
- Widodo, 2012. *kecerdasan emosional dalam kepemimpinan dan organisasi.* Jakarta ; Gramedia Pustaka utama